



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research  
Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 10301-10307  
E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246  
Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Komunikasi Intrapersonal dan Antar Personal dalam Kajian Komunikasi Islam

Lutfi Febriyan Rimadani

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda

Pascasarjana Komunikasi dan Penyiaran Islam

Email : [lutfi.febriyan02@gmail.com](mailto:lutfi.febriyan02@gmail.com)

### Abstrak

Tujuan penulisan Komunikasi Intra Personal dan Antar Personal dalam Kajian Komunikasi Islam ini adalah untuk membantu pembacanya tidak keliru dalam memahami Ilmu Komunikasi. Kajian Ilmu Komunikasi sulit dipahami karena pemberi atau penerima pesannya tidak memahami makna penyampaian pesan melalui Verbal maupun Nonverbal. Metode yang digunakan menggunakan Studi Kasus dari Metode Kualitatif, dimana penulis melakukan pengumpulan dan menganalisis data melalui wawancara pada beberapa orang teman Satu Angkatan Pascasarjana di UINSI Samarinda. Dan Hasil penelitiannya mengatakan bahwa >75% pelaku komunikasi keliru dalam memahami makna sebuah pesan. Kesimpulannya mengerti makna pesan dalam berkomunikasi sangatlah dibutuhkan oleh setiap pelaku, semoga dengan makalah ini pembaca tidak lagi keliru dalam pemahaman penyampaian pesan baik Intrapersonal maupun Antarpersonal.

Kata Kunci: *Komunikasi Intrapersonal dan Antarpersonal.*

### Abstract

The purpose of writing Intra Personal and Interpersonal Communication in Islamic Communication Studies is to help readers not to be mistaken in understanding Communication Studies. The study of Communication Studies is difficult to understand because the sender or recipient of the message does not understand the meaning of the driver of the message through Verbal or Nonverbal. The method used uses a Case Study from a Qualitative Method, where the author collects and analyzes data through interviews with several friends of the Graduate Class at UINSI Samarinda. And the results of his research say that > 75% of communicators are mistaken in understanding the meaning of a message. In conclusion, understanding the meaning of messages in communication is needed by every actor, hopefully with this paper the reader will no longer be mistaken in capturing both intrapersonal and interpersonal messages.

Keyword: *Intrapersonal and Interpersonal Communication*

## PENDAHULUAN

Kajian Ilmu Komunikasi Islam membahas ada Tiga bentuk dari Komunikasi yang tidak bisa dipisahkan antara satu dengan lainnya. Tiga bentuk komunikasi itu adalah: 1) Komunikasi Manusia dengan Alloh SWT; 2) Komunikasi Manusia dengan Dirinya Sendiri; dan 3) Komunikasi Manusia dengan Makhluk lainnya. Ajaran ini sudah menjadi warisan umum dari beberapa Agama secara menyeluruh, sebagaimana sebuah riwayat dari Wahab bin Munabbih yang diriwayatkan oleh Imam Ahmad bin Hanbal, Dari Wahab bin Munabbih, beliau berkata :

*“Tertulis dalam hikmah Dawud: “Sangat pantas bagi orang yang berakal untuk tidak lalai dari Empat waktu dari siangnya: Waktu untuk bermunajat kepada Alloh SWT, Waktu untuk Mengevaluasi Dirinya, dan Waktu untuk Berkumpul dengan Teman-teman yang bisa memberikan nasihat dan menunjukkan kekurangannya, dan Waktu untuk santai yang Halal dan baik”.*

(HR. Ibnu al-Qayyim, Ighatsat al-Lahfan: 1/79. Beirut: Dar al-Ma’rifah, 1975).

Komunikasi adalah suatu bentuk proses penyampaian sebuah pesan atau informasi dari satu pihak kepada pihak lainnya sehingga pesan yang disampaikan dapat dipahami. Komunikasi dapat dilakukan secara verbal maupun nonverbal. Menurut para ahli, komunikasi dapat tersampaikan dengan berbagai macam cara, diartikan sebagai proses penyampaian pesan tulisan maupun gerakan, rangsangan atau lambang.

Jenis-Jenis Komunikasi:

1. Komunikasi Verbal : Merupakan Komunikasi dengan kata-kata (Lisan dan Tulisan)
2. Komunikasi Nonverbal : Komunikasi yang terjadi tanpa menggunakan kata (Gerak tubuh dan ekspresi)
3. Komunikasi Langsung : Komunikasi tanpa perantara (Percakapan tatap muka atau Tlp)
4. Komunikasi Tidak Langsung : Komunikasi yang disampaikan melalui media tambahan (Sosial media, Status)
5. Komunikasi Massa : komunikasi yang disampaikan melalui orang ketiga atau iklan-iklan.

Bentuk-bentuk komunikasi :

1. Komunikasi Intrapersonal
2. Komunikasi Interpersonal
3. Komunikasi Kelompok
4. Komunikasi Organisasi, dan
5. Komunikasi Massa.

Tujuan dari komunikasi adalah untuk mencapai kebersamaan dan membangun hubungan antar individu atau kelompok.

#### METODE PENELITIAN

Metode yang Penulis gunakan dalam penelitian ini menggunakan, Metode Kualitatif Analisis Studi Kasus, dimana penulis menganalisis dan melakukan wawancara pada beberapa orang rekan Satu Angkatan Prodi Pascasarjana di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda. Analisis yang dilakukan pada penelitian ini diharap mampu membantu pembacanya agar dapat beradaptasi dan bersosialisasi dengan lingkungan sekitar.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Definisi Komunikasi Islam

Webster's New Collegiate Dictionary dalam Dr. Harjani Hefni (2015) Mengatakan bahwa: Komunikasi berasal dari Bahasa Inggris Communication yang artinya sebuah proses pertukaran informasi diantara individu baik melalui system, lambang, tanda, atau tingkah laku. Komunikasi juga diartikan sebagai cara untuk mengkomunikasikan Ide atau Gagasan kepada pihak lain, baik dengan berbicara, berpidato, menulis, atau melakukan korespondensi.

Komunikasi Intrapersonal

Semua objek yang kita lihat dan kita dengar akan terekam kemudian tersimpan di dalam ingatan kita, lalu proses melihat dan mendengar objek ini lah yang disebut dengan komunikasi Intrapersonal atau Intrapribadi.

Sebagai contoh pagi ini anda bangun tidur kemudian mandi dan melakukan aktivitas bersepeda santai di area Taman Kota di Bandung. Segala aktivitas yang anda lihat pagi ini tentang anak menangis di hadapan ibunya karena meminta es krim, sepasang lansia romantis yang berjalan berdua dengan bergandengan tangan, sampai anak usia muda yang sedang bermain tali skipping dengan teman-temannya, adalah pesan nonverbal yang anda terima dari orang disekeliling anda.

Pesan ini merupakan pesan dari Komunikasi Intrapersonal yang terjadi pada diri anda sendiri. Komunikasi Intrapersonal adalah komunikasi yang berlangsung dalam diri seseorang, dia berperan sebagai Komunikator sekaligus Komunikan. Dia berbicara dengan dirinya sendiri, bertanya kepada dirinya sendiri dan dijawab oleh dirinya sendiri.

Ronald L. Applbaum dalam *Fundamental Concept in Human Communication* mendefinisikan bahwa komunikasi Intrapribadi adalah:

*"Communication that takes place within us: it includes the act of talking to ourselves and the acts of observing and attaching meaning (intellectual and emotional) to our environment. (Komunikasi yang berlangsung di dalam diri kita: ia meliputi kegiatan berbicara kepada dirinya sendiri dan kegiatan yang mengamati dan memberikan makna (Intelektual dan Emosional) kepada lingkungan kita)".*

Komunikasi Intrapersonal adalah proses yang berlangsung dalam diri seseorang saat menerima Informasi. Proses pengolahan Informasi ini berlangsung dalam Empat langkah, yaitu : 1) Sensasi; 2) Persepsi; 3) Memori; dan 4) Berpikir.

Sensasi adalah proses menangkap Stimuli (Gerak Rangsang) seperti mendengar suara tangisan, mendengar langkah kaki berjalan, dan mendengar pecutan tali ke tanah. Persepsi adalah proses memberi makna pada sensasi sehingga manusia memperoleh pengetahuan baru, dan mengubah sensasi menjadi informasi. Anak yang menangis karena tidak dibelikan es krim oleh ibunya karena Bunda khawatir anak akan sakit, Lansia yang menghabiskan waktu berdua dengan cara bergandengan tangan adalah bentuk rasa Syukur dan kasih sayang karena bisa menjalani kehidupan berdua sampai usia tua. Permainan tali skipping anak sekolah adalah bentuk kebahagiaan mereka karena bisa bermain di akhir pekan.

Memori adalah proses menyimpan Informasi dan memanggilnya kembali. Saat Weekend tiba dan anda melakukan aktivitas yang sama dengan minggu lalu yaitu berjalan di pagi hari ke Taman Kota di Bandung, kemudian anda akan ingat bahwa minggu lalu ada anak kecil yang menangis di pojok taman karena tidak dibelikan es krim oleh ibunya, di pinggir perbatasan jalan ada lansia yang berjalan berdua dengan cara bergandengan tangan, dan di tengah taman ada anak sekolah dengan usia belia yang libur sekolah kemudian bermain tali.

Berpikir adalah mengolah Informasi untuk memenuhi kebutuhan atau memberikan respon. Saat anda memiliki anak dan ia menangis karena tidak dibelikan es krim oleh ibunya, beri dia pemahaman bahwa minuman dan makanan dingin tidak baik bagi kesehatan pertumbuhan anak-anak. Ajak pasangan anda untuk lakukan hal romantis yang sama seperti yang lansia berdua ini lakukan saat berjalan bergandengan, dan belikan alat

permainan tradisional pada anak saat ia mulai tumbuh dewasa agar ia mengenal budayanya sendiri.

Proses mengikat makna dalam Al-Qur'an disebut ta'aqqul. Contoh dalam Al-Qur'an ialah (Qs. al-Baqarah : 44, 242, Qs. Ali Imran 118), peristiwa yang dilihat (Qs. al-Baqarah : 73), merenungkan hakikat kehidupan (Qs. al-An'am : 32; al-A'raaf : 169), mendengar wasiat (Qs. al-An'am : 151), membaca sejarah (Qs. Yasiin : 62), membaca fase kehidupan (Qs. Ghafir : 67). Diringkas dengan istilah Qauli dan Kauni.

Qauli adalah objek yang tertuang dalam kitab suci, buku, dan segala hal yang tertulis. Kauni adalah objek yang terpajang di alam terbuka. Adapun upaya untuk mengingat kembali pesan yang pernah diterima dan dipelajari dari sumber tertulis disebut proses tadzakkur.

Dalam Kajian Ibnu al-Qayyim, Komunikasi Intrapersonal dimulai dengan langkah Khawathir dan Afkar. Khawathir dan Afkar adalah langkah mengumpulkan Informasi yang didengar, dilihat, dan dipikirkan, Informasi yang terkumpul lalu diberi makna. Upaya pemberian makna terhadap Informasi yang masuk disebut Tashawwur atau Persepsi. Dari tashawwur akan memunculkan iradah (keinginan) untuk berbuat (fi'l). Perbuatan yang dilakukan secara berulang-ulang akan melahirkan karakter (Adat). Baik tidaknya sebuah karakter tergantung dari bagaimana input informasi yang masuk.

#### Komunikasi Antarpersonal (Komunikasi Antarpribadi)

Komunikasi Antarpribadi didefinisikan dengan Tiga pendekatan: 1) Berdasarkan Komponen (Componential); 2) Berdasarkan Hubungan Diadik (Relational Dyadic); dan 3) Berdasarkan Pengembangan.

Komunikasi Antar Personal adalah Satu Penyampaian Pesan oleh Satu orang kepada orang lain maupun kelompok dengan peluang memberi umpan balik. Komunikasi Antar Personal adalah Komunikasi yang berlangsung diantara Dua orang dan mempunyai hubungan yang jelas. Seperti hubungan antara Orang Tua dengan Anaknya, Guru dengan Muridnya, Dokter dengan Pasiennya, dll.

Komunikasi Antar Personal adalah akhir dari perkembangan Komunikasi yang bersifat tak pribadi (Impersonal) pada satu titik berubah menjadi Komunikasi yang pribadi. Komunikasi Antar Personal memiliki Delapan karakteristik: 1) Melibatkan paling sedikit Dua Orang; 2) Memiliki umpan balik atau Feedback; 3) Tidak harus melalui tatap muka; 4) Tidak harus bertujuan; 5) Menghasilkan beberapa pengaruh atau Effect; 6) Tidak harus dengan kata-kata; 7) Dipengaruhi oleh konteks; dan 8) Dipengaruhi oleh kegaduhan atau noise.

Komunikasi Antar Personal memiliki peranan penting dalam sebuah kehidupan, Hadits

dalam sebuah Riwayat yang dikatakan oleh Imam Syafi'i mengatakan bahwa:

"Menyalahkan orang dihadapan orang banyak adalah perbuatan yang tidak pantas, Nasihatilah aku dikala menyendiri, hindarkan memberiku nasihat dihadapan Jama'ah, karena nasihat ditengah orang banyak adalah penghinaan, aku tidak rela mendengarnya jika kamu tidak setuju dengan pendapatku jangan sedih jika (pendapatmu) tidak ditaati". Imam Syafi'i (w. 204 H).

Dakwah adalah hal yang wajib bagi setiap Umat Muslim, dalam Dunia Dakwah, Komunikasi ini disebut sebagai Dakwah Fardiyah, Dakwah fardiyah memiliki karakter berhubungan dengan menjauhi hal-hal yang dapat menyulitkan Hambanya.

Islam merupakan Agama penyeru Umatnya untuk melakukan Amar Ma'ruf Nahi Munkar, beberapa metode dakwah dapat dijadikan alternatif untuk menyampaikan sebuah pesan kepada banyak orang, salah satunya dakwah fardiyah, yaitu pendekatan personal dalam dakwah. Pendekatan ini bersifat intens dan dalam waktu yang relatif lama.

Dakwah fardiyah menuntut da'inya untuk menguasai materi dakwahnya, karena da'inya harus menyampaikan pesan yang ia pelajari kepada mad'unya atau Jema'ahnya. Komunikasi Antarpribadi merupakan cabang Ilmu Komunikasi yang mengkhususkan membahas apa dan bagaimana berkomunikasi dengan komunikan yang relatif sedikit dan tujuan akhirnya agar tercipta komunikasi yang efektif.

Dua keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang pelaku Komunikasi Antarpribadi ketika melakukan komunikasi dakwah ialah: 1) Keterampilan Mendengarkan; dan 2) Keterampilan Berbicara. Kedua teori ini mempunyai konsep yang jika dibandingkan tidaklah bertentangan, justru dapat saling melengkapi sehingga dapat menjadi hasil dakwah fardiyah yang lebih maksimal.

## SIMPULAN

Berdasarkan teori – teori diatas dapat diambil kesimpulan bahwa makna Komunikasi Islam adalah Objek Kajian Ilmu Komunikasi yang terdiri dari Tiga bentuk Komunikasi, dan tidak bisa dipisahkan antara satu dengan lainnya. Tiga bentuk komunikasi itu adalah: 1) Komunikasi Manusia dengan Allah; 2) Komunikasi Manusia dengan Dirinya sendiri; dan 3) Komunikasi Manusia dengan yang lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hannad bin Sari. (1975). Hadis Maqthu. Ibnu al-Qayyim, Ighatsat al-Lahfan: 1/79 Beirut: Dar al-Ma'rifah. Kitab Zuhud, No. Hadis 1227.
- Joseph A.DeVito. (2001). The Interpersonal Communication Book. New York: Addison Wesley Longman. h. 4-5, Cet. 9.
- Muhammad bin Abu Bakar bin Ayyub bin Sa'ad, Syamsuddin Ibnu al-Qayyim al-Jauziyyah, al-Fawaid. (1393-1973). Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah. h. 173, Cet. 2.
- Muhammad Budyatna dan Leila Mona Ganiem. (2011). Teori Komunikasi Antar Pribadi. Jakarta: Kencana. h. 15-20, Cet. 1.
- Onong Uchjana Effendi, Ilmu. (2003). Teori, dan Filsafat Komunikasi. Bandung, PT Citra Aditya Bakti., h. 57, Cet. 3.
- The New American Webster Dictionary. New York: A Signet Book. h. 148
- Webster's New Collegiate Dictionary. Edisi. (1977).